

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII A SMP NEGERI 2GUNUNG TOAR

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan
Singingi untuk Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

VIVI NESTI
NPM: 160307061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1443 H/2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Vivi Nesti**
Tempat, Tanggal lahir : Pulau Mungkur, 23 Februari 1998
NPM : 160307061
Alamat : Seberang Sungai, Kecamatan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar”** adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Vivi Nesti
NPM. 160307061

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI(UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Vivi Nesti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memeriksa serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Vivi Nesti
NPM : 160307061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan
Budi Pekerti Kelas Viii A Smp Negeri 2 Gunung Toar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2021
Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN.2110018901

ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI(UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Vivi Nesti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

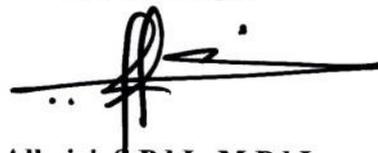
Setelah membaca, meneliti, memeriksa serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Vivi Nesti
NPM : 160307061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan
Budi Pekerti Kelas Viii A Smp Negeri 2 Gunung Toar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2021
Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Viii A Smp Negeri 2 Gunung Toar” yang ditulis oleh Vivi Nesti, NPM. 160307061 dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2021

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Viii A Smp Negeri 2 Gunung Toar” yang ditulis oleh Vivi Nesti, NPM. 160307061 dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2021

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2110018901

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji II



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

MOTTO

**Setiap anak adalah seniman
Bentuklah dia seperti melentur rotan di waktu muda
(Vivi Nesti)**

**Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu
Dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(Q.S Al-Mujadalah ayat 11)¹**

¹ Kemenag RI, *Qur'an Terjemahan*, (Jakarta : Kemenag RI, 2010), hlm.544.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini sebagai perjuangan penulis dalam menuntut ilmu

Kepada :

ALMAMATER TERCINTA

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

VIVI NESTI : PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUNUNG TOAR

Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat. Motivasi tersebut terdiri dari internal dan eksternal, motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan motivasi eksternal adalah daya dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Salah satu bentuk motivasi eksternal adalah motivasi orang tua. Motivasi orang tua adalah upaya untuk mendorong anak-anaknya untuk lebih bersemangat dalam belajar dengan memberikan reward jika mereka berprestasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis pada orang tua murid kelas VIII A SMP N 2 Gunung Toar, masih dijumpai kurangnya perhatian dan motivasi orang tua terhadap anaknya dirumah, kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk belajar dikarenakan mereka kurang pandai menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A SMP N 2 Gunung Toar.

Metodologi penelitian terdiri dari lokasi penelitian ini di SMP N 2 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas VIII A SMP N 2 Gunung Toar yang berjumlah 19 orang. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

VIVI NESTI : THE EFFECT OF PARENTS' MOTIVATION ON STUDENT'S LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS AND CONDUCT IN CLASS VIII A SMP NEGERI 2 GUNUNG TOAR

Motivation is the process of generating, maintaining and controlling interests. The motivation consists of internal and external, internal motivation is motivation that comes from within oneself, while external motivation is the driving force that comes from outside one's self. One form of external motivation is parental motivation. Parents' motivation is an effort to encourage their children to be more enthusiastic in learning by giving rewards if they excel.

Based on the results of the author's observations and interviews with parents of class VIII A SMP N 2 Gunung Toar, there is still a lack of parental attention and motivation for their children at home, lack of awareness from within students to learn because they are not good at adapting to technological advances.

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of parental motivation on the learning outcomes of class VIII A students of SMP N 2 Gunung Toar.

The research methodology consists of the location of this research in SMP N 2 Gunung Toar, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The subjects of this study were all parents of 19th grade students of SMP N 2 Gunung Toar. The object of this research is the influence of parents' motivation on learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Budi Pekerti. Data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation.

Keywords : Motivation, Learning Outcomes, Islamic Religious Education and Character

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUNUNG TOAR”**. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada pemimpin yang paling mulia, manusia yang paling baik akhlaknya yakni Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Adapun tujuan dari pembuatan proposal ini adalah untuk melengkapi syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam pembuatan proposal skripsi ini, penulis tentu mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, **Dr. H. Nopriadi, S.KM.,M.Kes.**
2. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, **Sopiatun Nahwiyah, S. Pd. I.,MA** sekaligus sebagai dosen pembimbing 1.

3. Bapak Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam **Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I** dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II.
4. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu dalam penyusunan Proposal Skripsi ini.
5. Bapak **Darlis** dan Ibu **Marida**, selaku Orangtua Penulis, karena Do'a dan Dukungannya yang selalu diberikan, yang menjadi kekuatan penulis dalam penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Saudara **Niko Saputra** dan **Rendra Putra** serta adik tersayang **Yunaldi**, selaku Abang yang selalu Support baik dalam bentuk Materi maupun Immateri dalam penyusunan Proposal skripsi ini.
7. Teman-teman Seperjuangan PAI-B yang selalu kompak, selalu memberikan dukungannya, dan terlibat dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Bapak **MARHALIM, S. Pd** selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dimasa pandemi Covid 19 ini.
9. Bapak **ASRON. S. Pd. I** selaku guru PAI & Budi Pekerti yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama melakukan penelitian
10. Untuk Siswa kelas VIII A yang membantu saya dalam melaksanakan penelitian serta keluarga besar SMP Negeri 2 Gunung Toar yang terlibat dalam penelitian saya.
11. Semua pihak yang membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan Proposal Skripsi ini.

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2020

Penulis

VIVI NESTI
NPM : 160307061

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1) Pengertian Motivasi Orang Tua.....	9
2) Pengertian Hasil Belajar	27
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Definisi Operasional	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
1. Waktu Penelitian	36
2. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek & Objek Penelitian	36
1. Subjek Penelitian	36
2. Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
1) Observasi	37
2) Wawancara	37
2) Angket	37
3) Dokumentasi.....	38
E. Teknik Analisa Data	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	43

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data.....	49
C. Analisis Data.....	51
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian	5
Tabel 2.2 Defenisi Operasional	34
Tabel 4.1 Keadaan Guru SMP Negeri 2 Gunung Toar	45
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar	46
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gunung Toar	47
Tabel 4.4 Jumlah Responden atau peserta didik SMP Negeri 2 Gunung Toar...	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Orang Tua	50
Tabel 4.6 Tabel Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Data.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Uji Hipotesis)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian
Lampiran 2 Surat Izin Riset
Lampiran 3 Surat Balasan dari Tempat Penelitian
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS
Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dunia pendidikan semakin tumbuh dan berkembang menyesuaikan diri dengan zaman. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Seluruh elemen masyarakat mulai menyadari tentang perannya pendidikan dalam merubah kualitas hidup seseorang di masa yang akan datang. Dari itu, pendidikan menjadi salah satu aspek yang di junjung tinggi di lingkungan masyarakat. Sehingga pendidikan termasuk bidang yang paling banyak mendapat sorotan dan perhatian dari publik saat ini.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan manusia sebagai proses pembinaan kualitas manusia lainnya. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia sebagai makhluk sosial. Pendidikan adalah proses pengajaran yang mengandung nilai-nilai kehidupan dalam membentuk manusia menjadi pribadi mulia. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memberi pengaruh dan membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku seseorang sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²

Namun, saat ini dunia pendidikan mengalami suatu permasalahan yang cukup rumit. Permasalahan itu menjadi kendala yang menghambat kelancaran

²Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231-233.

aktivitas belajar mengajar di sekolah secara umum. Berbagai permasalahan ini kerap muncul dalam bentuk bervariasi. Diantara beberapa permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan antara lain adalah kurangnya motivasi anak dalam belajar, prestasi belajar yang rendah, tidak adanya minat dalam belajar dan lain sebagainya. Selain motivasi, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua meliputi dukungan moral yang berupa perhatian. Perhatian dari orang tua merupakan harapan semua anak dimasa sekolah, maupun lingkungan pergaulan di masyarakat sehingga terarahkan. Sedangkan dukungan orang tua yang berupa material pendidikan serta untuk melengkapi peralatan maupun perlengkapan belajar.

Hadirnya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar kurang memberikan makna bagi siswa. Sikap tersebut juga merupakan bentuk ketidaksenangan siswa terhadap belajar. Banyak siswa yang terlihat tidak memiliki kemauan dalam belajar. Bahkan sebagian dari mereka merasa terpaksa menjalani pendidikan di sekolah padahal prinsipnya mereka kekurangan motivasi untuk belajar. Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mendampingi aktivitas belajar siswa sehingga mereka dapat mengetahui tahap pembelajarannya. Orang tua juga perlu menanamkan rasa kecintaan terhadap ilmu pengetahuan kepada anaknya sehingga mereka tertarik untuk belajar dengan lebih tekun.

Perubahan-perubahan yang serba cepat sebagai konsekuensi globalisasi, modernisasi, industrialisasi dan iptek telah mengakibatkan perubahan pada

nilai-nilai kehidupan sosial dan budaya. perubahan itu antara lain pada nilai moral, etik, kaidah agama dan pendidikan anak dirumah, dan pergaulan. Dalam masyarakat modern, telah terjadi perubahan dalam cara mendidik anak dan remaja dalam keluarga. Misalnya, orang tua memberikan banyak kelonggaran kepada anak nya.³Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan penuh kasih sayang. Orang tua yang bertanggung jawab paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak. Karena tugas dan peran orang tua adalah unit pertama atau institusi pertama didalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar bersifat hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan. Anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup. Orang tua sangat berperan dalam pendidikan anak sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga atau dirumah. Dengan demikian, peran orang tua dalam memotivasi pendidikan anak sangatlah dibutuhkan.

Motivasi merupakan salah satu pernyataan penting dalam belajar. Menurut Sardiman A.M dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar, di sebutkan bahwa “motivasi dapat di katakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu”.⁴ Pendapat tersebut menunjukkan betapa

³ Didin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak* (Bandung: Penerbit Pustaka Al-Fikris, 2010), hlm.69-70.

⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75.

pentingnya peranan motivasi dalam belajar. Dengan demikian motivasi yang muncul dari kebutuhan akan melandasi tindakan murid yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali kendala yang di hadapi murid-murid untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Dilihat dari segi motivasi terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu intelegensi dan bakat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar yang ikut mempengaruhi prestasi belajar.⁵

Adapun hasil belajar dalam hal ini adalah hasil yang diterima oleh peserta didik berupa keterampilan, penugasan, pengetahuan maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gunung Toar, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua terhadap anaknya dirumah dalam hal mengingatkan belajar.⁶
2. Kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk belajar karena mereka kurang pandai menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi.
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik.⁷

⁵Agus P. Andi W, Skripsi. *Hubungan Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Tanggel Winong Pati Tahun Ajaran 2006/2007*. (Surakarta: Program Studi Pendidikan Khusus Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2007), hlm. 2.

⁶Wawancara dengan Sopiayah, tanggal 15 Juni 2021 di Desa Seberang Sungai Kecamatan Gunung Toar.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Andva Dimaswan	92	Tuntas
2.	Anisa	75	Belum Tuntas
3.	Aurel Lio Alibrandi	75	Belum Tuntas
4.	Cania Juwita	92	Tuntas
5.	Celsi Gustina	75	Belum Tuntas
6.	Dapel Januarta	75	Belum Tuntas
7.	Dinda Amelia	75	Belum Tuntas
8.	Dizka Alhani	92	Tuntas
9.	Evna Meidarlis	75	Belum Tuntas
10.	Guspa Prayoga	92	Tuntas
11.	Kiki Anggela	75	Belum Tuntas
12.	Mendri Gustian	75	Belum Tuntas
13.	Nayang Sari	75	Belum Tuntas
14.	Rabia	75	Belum Tuntas
15.	Reisa Septina	75	Belum Tuntas
16.	Rendi Saputra	-	-
17.	Thomas Roy	75	Belum Tuntas
18.	Wizia Herliani	92	Tuntas
19.	Yulia Zahra a.	92	Tuntas

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik sekaligus merasa perlu untuk melihat pengaruh motivasi orang tua dan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gunung Toar kelas VIII. Hal ini di karenakan terdapat permasalahan yang mencerminkan kurangnya motivasi orang tua terhadap hasil belajar. Dimana permasalahan ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **Pengaruh Motivasi Orang Tuaterhadap Hasil Belajarsiswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Viii A SMP Negeri 2 Gunung Toar.**

⁷Wawancara dengan Asron Tanggal 23 Maret 2019 di SMP Negeri 2 Gunung Toar

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Belum optimalnya peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik di SMP Negeri 2 Gunung Toar.
2. Kurangnya pola asuh orang tua di SMP Negeri 2 Gunung Toar.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

C. Batasan Masalah

Banyaknya masalah dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalahnya tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh motivasi orangtuaterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII A di SMP Negeri 2 Gunung Toar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII A di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang kelak akan menjadi calon pendidik dan sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada pihak sekolah untuk mendorong atau memberi semangat kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan menanamkan sikap disiplin dalam belajar supaya prestasi belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi Guru

Sebagai informasi untuk lebih dapat meningkatkan pengawasan dalam proses belajar mengajar, serta sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

4. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah di raihnya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya kajian tentang pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar dan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Motivasi Orang Tua

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat di katakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat di artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan atau mendesak.⁸

Istilah yang lain, motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.⁹

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 73.

⁹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm. 173.

Menurut Wexley & Yukl dalam buku Abdul Majid mendefinisikan motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif dapat pula diartikan sebagai hal atau keadaan yang menjadi motif.¹⁰

Dari pengertian di atas, adapun yang dimaksud dengan motivasi dari penelitian ini adalah motivasi yang diberikan oleh orang tua siswa khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Toar, yang bertujuan dalam rangka memotivasi dalam belajar.

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

b. Macam-Macam Motivasi

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.¹¹

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja dan dorongan untuk beristirahat.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu

¹⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 308.

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 86-87.

pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini sering sekali disebut dengan motif-motif yang di isyaratkan secara sosial. sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis¹²
 - a) Motif-motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya kebutuhan untuk minum, kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk bernafas, kebutuhan untuk seksual, kebutuhan untuk berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu, dan motivasi jenis ini timbul karena ransangan dari luar.
 - c) Motif-motif Objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan, seorang tau dua orang anak didik duduk

¹²*Ibid*, hlm. 88.

dengan santainya di kursi mereka dengan alam pemikiran yang jauh entah kemana. Sedikit pun tidak tergerak hatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Kemiskinan motivasi intrinsik ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan yang tak bisa di tunda-tunda. Guru dan orang tua harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.¹³

Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu anak didik keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat di perankan dengan baik oleh guru dan orang tua. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan.

Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar tersebut di atas adalah sebagai berikut :¹⁴

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) hlm. 156.

¹⁴*Ibid*, hlm. 157-158.

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang di cari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan di cari itulah dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan di pelajari. Sesuatu yang belum di ketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Di sini, anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa da raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan di cari itu. Sesuatu yang akan di cari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan di capainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan tekun anak didik belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui/dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

d. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak dirumah dan di sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Memberi angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk

mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang. Angka/nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar. Apalagi bila angka yang diperoleh oleh anak didik lebih tinggi dari anak didik lainnya. Namun, guru harus menyadari bahwa angka/nilai bukanlah merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna, karena hasil belajar seperti itu lebih menyentuh aspek kognitif. Bisa saja nilai itu bertentangan dengan afektif anak didik.

Pemberian angka/nilai yang baik juga penting diberikan kepada anak didik yang kurang bergairah belajar bila hal itu dianggap dapat memotivasi anak didik untuk belajar dengan bersemangat. Namun, bila sebaliknya, hal itu perlu di pertimbangkan sehingga tidak mendapat protes dari anak didik lainnya.

2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi. Anak didik yang berprestasi tinggi memperoleh predikat sebagai anak didik teladan. Sebagai penghargaan atas prestasi mereka

dalam belajar, uang beasiswa supersemar pun mereka terima setiap bulan dengan jumlah dan jangka waktu yang ditentukan. Hadiah berupa uang beasiswa supersemar diberikan adalah sebagai usaha untuk memotivasi anak didik agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar. Pemberian hadiah bisa juga diberikan bukan berbentuk beasiswa supersemar, tetapi bisa juga berbentuk lain seperti buku tulis, pensil, bolpoin, dan lainnya.

3. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

Bila iklim belajar yang kondusif terbentuk, maka setiap anak didik telah terlihat dalam kompetisi untuk menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Selanjutnya, setiap anak didik melibatkan diri mereka masing-masing ke dalam aktivitas belajar. Kondisi inilah yang dikehendaki dalam pendidikan modern, yakni cara belajar siswa aktif, bukan catat buku sampai akhir pelajaran.¹⁵

4. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 158-161.

dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru dan orang tua bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak dalam belajar. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan dengan hasil kerja anak.

Seseorang akan merasa senang apabila dipuji atas hasil pekerjaan yang telah dia selesaikan. Dengan pujian yang diberikan akan membuat dia bersemangat dalam mengerjakan sesuatu. Demikian juga dengan anak, dia akan lebih bergairah belajar apabila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan.

5. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia didalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuhkan suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan disini, agar hasrat untuk belajar itu menjelma menjadi perilaku belajar.¹⁶

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 165-166.

6. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar. Anak didik akan belajar dengan keras bisa jadi karna harga dirinya.¹⁷

7. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalai kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari atau pada semester berikutnya.

Bagi anak didik yang menyadari betapa besarnya nilai sebuah prestasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang melebihi prestasi belajar yang diketahui sebelumnya. Prestasi yang rendah menjadikan anak didik giat belajar untuk memperbaikinya. Sikap seperti itu bisa terjadi bila anak

¹⁷*Ibid.*, hlm. 162.

didik merasa rugi mendapat prestasi belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Mungkin juga anak didik frustrasi dengan nilai yang rendah itu, sehingga malas belajar. Tetapi dengan sikap anak didik yang siap menerima prestasi belajar yang rendah, disebabkan kesalahan belajar, dia akan berjiwa besar dan berusaha memperbaikinya dengan belajar lebih optimal, bukan asal-asalan.¹⁸

e. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

1. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. sebagai contoh seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma. Tanpa bantuan tabel tersebut anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas matematika. Dalam kaitan itu, anak berusaha mencari buku tabel matematika. Upaya untuk mencari tabel matematika merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

Peristiwa diatas dapat dipahami bahwa sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 163-164.

2. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik.

3. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

f. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang tidak terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar yang tak kalah pentingnya.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.

2. Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karna ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda tetapi karna ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya. Tanpa diberikan janji-janji yang muluk-muluk pun anak didik rajin belajar sendiri.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga.

Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya.

4. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga dihari-hari mendatang.

5. Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan

Mengetahui hasil anak didik terdorong untuk belajar lebih giat apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari.

g. Motivasi Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Sebelum memasuki dunia pendidikan, orang tualah yang mengajarkan segala sesuatu kepada

anaknyanya. Mendidik dan membimbing anak merupakan suatu kewajiban bagi orang tua karena anak merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan kelak kepada sang khalik.¹⁹ Motivasi orang tua terhadap pendidikan anak sangatlah penting. Motivasi orang tua disini ialah upaya untuk mendorong anak-anaknya untuk lebih bersemangat dalam belajar dengan memberikan reward jika mereka berprestasi. Motivasi yang kuat akan sanggup membuat anak berusaha lebih keras lagi dalam meraih tujuan.

Orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anak dengan memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, pengawasan belajar, menemani belajar, dan memberikan fasilitas belajar akan mampu mendorong anak untuk memiliki persepsi yang baik dan motivasi yang tinggi. Namun jika orang tua kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anak, terlalu sibuk terhadap pekerjaan, tidak ada menanyakan tentang belajar anak dapat berdampak kurang baik terhadap pendidikan anak. Hal tersebut akan dapat menimbulkan persepsi yang negatif anak tentang perhatian orang tua, menurunkan semangat belajar anak, membuat anak merasa tidak diperhatikan sehingga anak belajar semauanya.

Anak-anak akan merasa senang jika mendapat perhatian dari orang tuanya, apabila mereka mendapat perhatian berarti usaha yang mereka lakukan semasa mereka dalam taraf pendidikan tidak sia-sia. Anak yang

¹⁹Suci Amin, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

mempunyai intelegensi tinggi mungkin gagal dalam pelajaran karena kurang motivasi.²⁰

Bentuk-bentuk motivasi orang tua dalam kegiatan belajar :²¹

1. Pemberian bimbingan dan nasehat

Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes & Dorcy, menyatakan bimbingan adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya. Kemudian ia juga mengutip pendapat Stoops, yang menyatakan bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat .

Dari beberapa defenisi bimbingan diatas, jika dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Diantara mendidik yang efektif di dalam usaha membentuk keimanan anak, mempersiapkan moral, psikis dan sosial adalah mendidik dengan nasehat. Nasehat orang tua jauh lebih baik dari pada orang lain, karena orang tualah yang selalu

²⁰S. Nasution, *Sosiologi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 73.

²¹Ayu Wandira, Skripsi. *Motivasi Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMA Adhyaksa Kota Jambi* (Jambi: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2016), hlm. 17.

memberikan kasih sayang serta contoh perilaku yang baik kepada anaknya.²²

Dalam upaya orang tua memberikan bimbingan kepada anak yang sedang belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi di rumah. Disamping memberikan nasihat, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk. Disamping itu hukuman yang diberikan itu harus wajar, logis, dan tidak membebani mental, serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan.

2. Pengawasan orang tua terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang kontinu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak .

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dihadapi anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Islam

²²Suci Amin, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 61-62.

dengan prinsip-prinsipnya yang universal dan dengan peraturan-peraturannya yang abadi, mendorong para orang tua untuk selalu mengawasi dan mengontrol anak-anak mereka dalam setiap segi kehidupan dan pada setiap aspek kependidikan.²³

3. Pemberian motivasi dan penghargaan

Orang tua adalah pendidik yang utama dan pertama bagi anak, oleh karena itu orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anaknya untuk giat belajar. Jika anak tersebut memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua menasehati anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya, dan untuk mendorong semangat belajar anak hendaknya orang tua mampu memberikan hadiah untuk menambah minatnya dalam belajar. Munandar mengemukakan pemberian hadiah untuk pekerjaan yang dilaksanakan dengan baik tidak harus berupa materi, yang terbaik justru senyuman atau anggukan. Penghargaan yang sifatnya mendidik dan diberikan kepada anak dibedakan menjadi dua, yaitu : pujian yakni penghargaan yang paling mudah diberikan berupa kata-kata atau kalimat seperti bagus, baik, dan prestasimu baik sekali. Juga dapat berupa isyarat atau tanda-tanda seperti mengacungkan ibu jari, menjabat tangan, dan mengelus kepala.

²³*Ibid.*, hlm. 62.

Penghargaan juga bisa berbentuk hadiah seperti alat tulis, buku, uang dan sebagainya.²⁴

4. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

2. Pengertian Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar dimaksudkan untuk memberikan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar. Oleh karena itu, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pembelajarannya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁵

Menurut Ahmad Susanto yang dimaksud hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik,

²⁴*Ibid.*, hlm. 63-64

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁶

Sedangkan menurut Hamalik “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.²⁷

Dari pendapat di atas penulis mencoba menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan akibat dari pengalaman belajar. Namun hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi hasil belajar kognitif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang guru merupakan hasil dari interaksi berbagai indikator yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar individu. Waslimah mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal yaitu sebagai berikut :²⁸

1. Faktor internal, terdiri dari :

- a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh

²⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenanda, 2013), hlm. 5.

²⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 30.

²⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 12.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Terdiri dari :

- 1) Faktor intelektual yang meliputi : faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
- 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
- 3) Faktor in-telektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglai tubuhnya dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang dapat dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.²⁹

2. Faktor eksternal

a) Faktor sosial, meliputi :

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat
- 4) Lingkungan kelompok

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Keempat, 2003), hlm. 59.

- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Berdasarkan keterangan diatas faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti faktor jasmaniah dan psikologis yang bersifat bawaan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal seperti : faktor sosial berupa lingkungan yang ada disekitar peserta didik, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah yang ada disekitar peserta didik.³⁰

Adapun yang dimaksud indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai rapor yang diterima oleh peserta didik kelas VIII A bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Manfaat hasil belajar

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- 3) Lebih mengembangkan keterampilannya
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal

³⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 12.

5) Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.³¹

d. Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu, artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Perubahan yang disadari, artinya individu melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya.
- b) Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan perubahan tingkah laku yang lain.
- c) Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
- d) Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu
- e) Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.
- f) Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.

³¹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3.

- g) Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu.
- h) Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai.³²

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

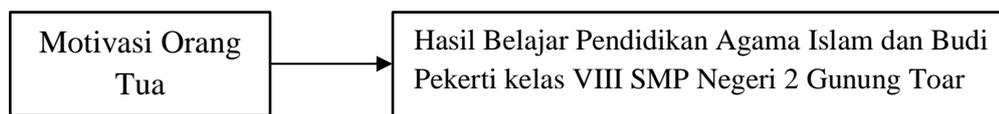
No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	SKRIPSI, Ninda Aprilia “pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates” program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan pendidikan administrasi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta 2015	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi.	Perbedaannya, Skripsi Ninda Aprilia ini membahas tentang motivasi sedangkan peneliti membahas tentang motivasi orang tua, skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sedangkan peneliti tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar.
2.	SKRIPSI, Sohariah.T “pengaruh motivasi orang tua terhadap peningkatan hasil belajar siswa di pesantren Bahrul Ulum Bontorea kabupaten Goa” jurusan kependidikan Islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas UIN Alauddin Makasar 2010.	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi orang tua terhadap hasil belajar.	Perbedaannya, skripsi Sohariah T ini membahas tentang motivasi orang tua terhadap peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti membahas tentang motivasi orang tua terhadap hasil belajar.

³²*Ibid.*, hlm. 37-38.

3.	SKRIPSI, Agus P.Andi W.“Hubungan motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA kelas IV SD Tanggel Winong Pati tahun ajaran 2006/2007	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi orang tua.	Perbedaanya, skripsi Agus P.Andi W. ini membahas tentang hubungan motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar.
----	---	---	---

C. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka konseptual pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Defenisi Operasional

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Motivasi Orang Tua	1. Pengawasan disaat belajar 2. Memberi teguran jika malas belajar 3. Memberikan pujian kepada anak jika mendapat nilai bagus 4. Bantuan atau membimbing untuk mengatasi kesulitan belajar 5. Membatasi waktu bermain 6. Mengingatkan waktu untuk belajar 7. Menyediakan ruang belajar 8. Menyediakan buku pelajaran sesuai dengan kebutuhan 9. Pemberian uang saku untuk sekolah 10. Memberi anak hadiah jika mendapat nilai bagus
2.	Hasil Belajar	Nilai rapor kelas VIII A pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gunung Toar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³ Filsafat positivisme memandang gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³⁴

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik ilmu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14.

³⁴*Ibid.*, hlm.14

B. Waktu dan Lokasi

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan setelah proposal diseminarkan.

2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Gunung Toar Jl.Lingkar Selatan No.14 Teberau Panjang kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Toar.

2. Objek

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data, berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan :

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang melalui kegiatan pemusatan penelitaian terhadap suatu obyek dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecapan. Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sutau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di kelas VIII A keadaan siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

2. Wawancara

Menurut Denzin wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Sedangkan menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2013) hlm.145

siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua, dan lain-lain. Mereka disebut informan kunci (*key informants*) yaitu mereka yang mempunyai pengetahuan khusus, status, atau keterampilan berkomunikasi.³⁶

Didalam penelitian ini metode wawancara/interview dilakukan secara langsung dengan narasumber mengenai bentuk motivasi seperti apa yang diberikan oleh orang tua siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar, yang akan diwawancarai yaitu orang tua siswa kelas VIII A.

3. Angket

Angket adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁷ Yaitu berisi pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dengan tujuan mendapatkan data. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

³⁶ Rochiati Wiraatmadja., *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . (Bandung :Remaja Rosdakarya,2014) hlm. 117-118

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2013) hlm.199

monumental dari seseorang.³⁸ Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi catatan-catatan serta peraturan yang ada.

Metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang daftar nilai ulangan harian siswa. Data tentang nilai kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Skala Likert

Skala Likert adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena-fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam hal ini

³⁸*Ibid.*, hlm.240

data kualitatif di rubah ke dalam data kuantitatif maka jawaban masing-masing angket dengan item yang diberi skor seperti berikut.³⁹

- Selalu diberi skor 4
- Sering diberi skor 3
- Kadang-kadang diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1

2. Analisis Deskripsif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Didalam statistik deskriptif hasil jawaban responden akan di deskripsikan menurut masing-masing variabel suatu penelitian.⁴⁰

3. Uji Kelayakan Data

Pengumpulan data berupa kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabelnya kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu kuesioner yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena kedua pengujian tersebut bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan dalam mendapatkan data penelitian sudah valid dan reliable. Maka untuk itu penulis melakukan kedua pengujian tersebut terhadap kuesioner yang disebarkan. Kedua pengujian tersebut akan menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

validitas dan uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan software aplikasi statistik *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan biasanya mendukung suatu variabel kelompok tertentu. Dan uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.⁴¹ Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan aspek / dimensi dari suatu variabel yang disusun sesuai bentuk item pada kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama pada seluruh butir item pertanyaan.⁴²

Reliabilitas instrumen merujuk pada konsistensi hasil pengukuran data apabila instrumen tersebut dilakukan oleh orang lain di kemudian hari dalam subjek yang sama dan waktu berbeda, atau dalam waktu

⁴¹ Sujarweni, Wiratna & Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Graha Ilmu,2012)hlm.177

⁴² Sujarweni, Wiratna & Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Graha Ilmu,2012)hlm.186

berbeda dan subjek yang sama. Oleh karena itu, akan memunculkan hasil yang konsisten sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik combach's alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai combach's alpha (α) $> 0,60$.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penguji menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap terikat (variabel dependen) secara individual dan menganggap dependen lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T tabel dengan T hitung .

Apabila nilai T hitung $>$ T tabel maka variabel bebas (variabel independen) secara individual mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen), sebaliknya jika T hitung $<$ T tabel maka variabel bebas (variabel independen) secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).

- T hitung $>$ T tabel maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- T hitung $<$ T tabel maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya :

- Jika tingkat signifikansinya $> 0,50$ maka tidak berpengaruh signifikan.
- Jika tingkat signifikansinya $< 0,50$ maka berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Gunung Toar

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Gunung Toar
Status	:	Negeri
NSS	:	201091407002
NPSN	:	10403807
Alamat Sekolah	:	Jalan Lingkar Selatan No. 14
Desa	:	Teberau Panjang
Kecamatan	:	Gunung Toar
Kabupaten	:	Kuantan Singingi
Provinsi	:	Riau
Email	:	smpn2gt@yahoo.ci.id Hak Milik
Akreditasi	:	C
Tahun Didirikan	:	1998
Tahun Beroperasi	:	1999
Kepemilikan Tanah	:	-
Status Tanah	:	Hibah
Luas Tanah	:	40.000 M2
Status Bangunan	:	Milik Pemerintah
Luas seluruh Bangunan	:	19.022,5 M2

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Gunung Toar

SMP Negeri 2 Gunung Toar merupakan hasil pemekaran dari SMP induk yang dikenal dengan SMP Negeri 1 Gunung Toar yang berdiri atas kerja sama pemerintah pusat dan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

dengan MOU No. 0768a1/C5.4/Kep/KU/2008 pada hari Jum'at, tanggal 4 Mei 2008. Peresmian gedung baru SMP Negeri 2 Gunung Toar diresmikan oleh Bupati Kuantan Singingi H. Mursini pada tanggal 14 Mei 2010. Sebelum memiliki gedung baru, pembelajaran siswa siswi SMP Negeri 2 Gunung Toar menepati ruangan yang terbuka berdinding kawat dan berlantaikan tanah dan fasilitas yang kurang memadai. SMP Negeri 2 Gunung Toar terletak di Jl. Lingkar Selatan No. 14 HP 081371062507 Teberau Panjang. Pada mulanya, Kecamatan Gunung Toar terdiri dari 14 Desa dan Desa Teberau Panjang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Toar yang lokasinya sangat strategis untuk didirikan sekolah. Desa Teberau Panjang terletak di seberang sungai kuantan.

Pada awal berdirinya SMP Negeri 2 Gunung Toar siswa-siswinya hanya berjumlah sedikit pada tahun 2008. Dalam perkembangannya mulai dari tahun 2008 sampai sekarang mengalami kenaikan jumlah peserta didik. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik sejumlah 89 orang. Ini menggambarkan, kepercayaan calon peserta didik dan orang tua atau masyarakat umum, telah mempercayakan pendidikan putra putrinya di SMP Negeri 2 Gunung Toar dan secara kualitas semakin meningkat.

Dalam perkembangan dari tahun 2008 sampai dengan sekarang mengalami 2 masa kepemimpinan.

- 1) Periode 2008-2018 : RusdinurS.Pd
- 2) Periode 2019-2021 : Marhalim S.Pd

3. Visi SMP Negeri 2 Gunung Toar

Terwujudnya siswa yang cerdas terampil serta taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4. Misi SMP Negeri 2 Gunung Toar

- a. Meningkatkan kesejahteraan karyawan serta peserta didik.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan berhasil guna.
- c. Meningkatkan aktivitas dibidang seni dan budaya secara Islam.
- d. Menciptakan lingkungan yang aman,nyaman dan bersih.

5. Tujuan Pendidikan di SMP Negeri 2 Gunung Toar

- a. Mampu menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing.
- c. Mampu memberantas siswa yang buta aksara (baca Al-Qur'an)
- d. Mampu berpartisipasi dalam wujud pikiran, tenaga dan harta benda dalam kegiatan sosial yang lebih tinggi.

6. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Gunung Toar

Tabel 4.1

Keadaan Guru SMP Negeri 2 Gunung Toar

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan	Ket
1.	Marhalim, S. Pd	Kepala Sekolah	S1	PNS
2.	Suhermi, S. Pd. I	Guru Pendidikan Agama Islam	S1	PNS
3.	Asron. S. Pd. I	Guru Pendidikan Agama Islam	S1	PNS
4.	Titi, S. Pd	Guru BK	S1	PNS
5.	Herwanis, S. Pd	Guru BK	S1	PNS
6.	Erliyanis, S. Pd	Guru BK	S1	PNS

7.	Yusmarti, A. Md	Guru Bahasa Inggris	D.III	PNS
8.	Irvan Anshori, S. Pd	Guru Penjasekes	S1	PNS
9.	Elmawati, S. Pd	Guru PPKN	S1	CPNS
10.	Rina Dewi, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1	GB.Prop
11.	Etik Kenti, S. Pd	Guru Bahasa& Sastra	S1	GB.Prop
12.	Mara Araf, S. Pd	Guru PMP-KN	S1	GB.Prop
13.	Hendri Ronis, S.E	Manajemen	S1	GB.Kab
14.	Sri Rahmadeni, S.E	Manajemen	S1	Pegawai Kontrak
15.	Nurianis, SE	Manajemen	S1	GTT Sekolah
16.	Nurianis, SE	Guru Bahasa Inggris	S1	Guru Kontrak
17.	Nurianis, SE	Guru PPKN	S1	Guru Kontrak
18.	Andriadi, S. Pd	Guru Matematika	S1	GTT Sekolah
19.	Yesi Destipa Sari, S. Pd	-	-	Guru Kontrak
20.	Arri Alparuqi, S.Sos	-	S1	Pegawai Kontrak

7. Kadaan Siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar

Sekolah ini mempunyai 6 kelas/ruang belajar dan mempunya 117 siswa. Terdiri dari 2 ruang belajar kelas VII, 2 ruang belajar kelas VIII, dan 2 ruang belajar kelas IX.

Tabel 4.2
Kadaan siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	45
2.	VIII	37
3.	IX	35
Total		117

8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gunung Toar

Dalam menyelenggarakan pendidikan, SMP Negeri 2 Gunung Toar tentunya memerlukan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan pendidikannya. Sarana dan prasarana yang baik mempunyai peranan penting dalam mencapai proses keberhasilan belajar mengajar di madrasah. Oleh karena itu, hal yang wajar apabila lembaga pendidikan terus berbenah dalam aspek sarana dan prasarananya demi menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman bagi seluruh warga sekolah.

Berikut adalah saranadan prasarana di SMP Negeri 2 Gunung Toar :

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gunung Toar

No	Nama	Jumlah	Luas m ²	Kondisi			
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
A	LAHAN						
1	Tanah	1 Persil	40000 M2				
2	Bangunan	30 Buah	1124 M2				
3	Perkarangan	1	2500 M2				
4	Kebun	1	8000 M2				
5	Pagar Depan	1	200 M	√			
6	Pagar Belakang	1	200 M				√
B	BANGUNAN						
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	9 M2	√			
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Buah	9 M2	√			
3	Ruang Majelis Guru	1 Buah	72 M2	√			
4	Ruang Tata Usaha	1 Buah	56 M2	√			
5	Perpustakaan	1 Buah	120 M2	√			
6	Ruang Kelas VII	4 Buah	216 M2	√			
7	Ruang Kelas VIII	4 Buah	216 M2	√			
8	Ruang Kelas IX	3 Buah	216 M2	√			
8	Ruang Kelas IX	3 Buah	216 M2	√			
9	Ruang OSIS	1 Buah	9 M2				√
10	Laboratorium IPA	1 Buah	0 M2	√			

11	Laboratorium Bahasa	0	Buah	0	M2				
12	Laboratorium Komputer	0	Buah	0	M2				
13	Mushalla	1	Buah	100	M2	√			
14	Kantin	1	Buah	9	M2	√			
15	Aula	0	Buah	0	M2				
16	WC Kepala Sekolah	1	Buah	4	M2	√			
17	WC majelis Guru	3	Buah	12	M2	√			
18	WC Siswa Laki-laki	2	Buah	8	M2			√	
19	WC Siswa Perempuan	2	Buah	8	M2			√	
20	Rumah Jaga	0	Buah	0	M2				
21	Ruang Ganti	1	Buah	42	M2				√
22	Gudang	1	Buah	18	M2				√
	JUMLAH	30	Buah						

9. Kurikulum Pendidikan SMP Negeri 2 Gunung Toar

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 2 Gunung Toar adalah Kurikulum 2013 Kementerian Agama (Nasional), yang ditambah dengan kurikulum Program Keagamaan, yang meliputi:

- Tilawatil Qur'an
- Tahfidz Qur'an
- Seni/musik Islami (Rebana/Qashidah) Nasyid, Puitisasi Al-Qur'an
- Kamci (Kader Muballigh Cilik)
- Praktek Ibadah (Tatacara Zikir, Do'a, Penyelenggaraan Jenazah, dll)
- Sharhil Qur'an.

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data yang di ambil dari siswa dan siswi kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Responden keseluruhannya yaitu berjumlah 19 Orang.

Yang tergolong Objek Penelitian pada penelitian ini yaitu Bagaimana motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar.

Tabel 4.4 Jumlah Responden atau Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunung Toar TA. 2020/2021

No	Nama Siswa	Nama Ayah	Nama Ibu	Alamat
1.	Andva Dimaswan	Wandoyo	Etik Kenti	Teberau Panjang
2.	Anisa	Elpison	Yasniati	Seberang Sungai
3.	Aurel Lio Alibrandi	Sahripul Anwar	Hasnawati	Teberau Panjang
4.	Cania Juwita	Johasan	Yuslidar	Pulau Rumput
5.	Celsi Gustina	Sahrul Minsak	Ilenawati	Seberang Sungai
6.	Dapel Januarta	Asrika Sasmita	-	Seberang Sungai
7.	Dinda Amelia	Lasman Toni	Sopiyah	Seberang Sungai
8.	Dizka Alhani	Bujang Putra	Yurina	Teberau Panjang
9.	Evna Meidarlis	Rahasin	Maryulis	Pulau Rumput
10.	Guspa Prayoga	Salmi	Fitri Yanti	Teberau Panjang
11.	Kiki Anggela	Dasnario	Marleni	Seberang Sungai
12.	Mendri Gustian	-	Marilis	Seberang Sungai
13.	Nayang Sari	Wendri	Rusi Juliana	Pulau Rumput
14.	Rabia	Annapis	Erminawati	Seberang Sungai
15.	Reisa Septina	Sapriantoni	Asrina	Teberau Panjang
16.	Tahura Wati	Japar	Sainan	Seberang Sungai
17.	Thomas Roy	Indrawadi	Mislaini	Seberang Sungai
18.	Wizia Herliani	-	Warnita	Teberau Panjang
19.	Yulia Zahra Alifiya	Hendra Lisman	Indrawati	Teberau Panjang

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar

Penyajian data berfungsi agar data yang sudah diolah bisa dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Penyajian data bisa ditampilkan ke dalam bentuk-bentuk tertentu. Peneliti menyajikan data pada penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi

frekuensi pada suatu data, dan biasanya peneliti menganalisis data penelitiannya dengan menggunakan teknik ini.

Langkah yang dilakukan terlebih dahulu dengan cara menghitung frekuensi data tersebut dan kemudian dipresentasikan. Pada proses penghitungan distribusi frekuensi, peneliti menghitung jumlah frekuensi data kemudian menghitungnya. Distribusi frekuensi skor motivasi orang tua disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Orang Tua

No	Total Skor	Frekuensi	Persen
1	17	1	5.26
2	19	1	5.26
3	21	2	10.53
4	24	3	15.79
5	26	1	5.26
6	27	4	21.05
7	28	1	5.26
8	29	1	5.26
9	30	1	5.26
10	32	2	10.53
11	33	1	5.26
12	34	1	5.26
Total		19	100

Tabel diatas merupakan tabel distribusi frekuensi skor motivasi orang tua. Pada tabel tersebut terdapat beberapa kolom yang memiliki fungsi penyajian masing-masing. Yang pertama kolom total skor, yakni kolom yang menyediakan jumlah hasil skoring dari motivasi orang tua mulai dari hasil yang paling rendah sampai paling tinggi. Selanjutnya pada kolom frekuensi yakni berfungsi untuk menyajikan data berupa jumlah

responden sesuai dengan hasil yang diperolehnya pada kolom total skor. Serta terdapat beberapa kolom lagi yang menyediakan besar presentase jumlah responden yang memperoleh jumlah skor pada kolom total skor.

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden dengan hasil skoring 17 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 19 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 21 adalah sebanyak 2 responden, hasil skoring 24 adalah sebanyak 3 responden, hasil skoring 26 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 27 adalah sebanyak 4 responden, hasil skoring 28 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 29 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 30 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 32 adalah sebanyak 2 responden, hasil skoring 33 adalah sebanyak 1 responden, dan hasil skoring 34 adalah sebanyak 1 responden dengan hasil keseluruhan distribusi frekuensi motivasi orang tua dengan presentase sebanyak 100 %.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan ringkasan data berupa gambaran umum mengenai data-data yang digunakan dalam penelitian untuk dilakukan validasi data penelitian. Hasil uji statistik deskriptif skor motivasi orang tua dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKOR	19	17.00	34.00	26.4211	4.75296
Valid N (listwise)	19				

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 responden yang siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar kelas VIII-A.

Skor motivasi orang tua setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 26,4211, serta nilai standar deviasi sebesar 4,75296. Hal tersebut menjelaskan bahwa kebanyakan responden menilai motivasi orang tua berkisar pada nilai 17 sampai 34, dengan nilai rata-rata sebesar 26,4211, dan nilai standar deviasi sebesar 4,75296 yang artinya bahwa ukuran penyebaran nilai motivasi orang berada pada nilai interval 4,75296 dan dikategorikan sangat tinggi (sangat sering).

2. Uji Validitas Data

Pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebar sudah valid atau tidak valid. Cara menentukan valid suatu kuesioner dilihat dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Apabila nilai r-hitung $>$ r-tabel maka kuesioner bisa dikatakan valid dan dapat diuji selanjutnya, namun

P9	Pearson Correlation	.237	.509*	.455	.323	.331	.637**	.170	.168	1	.525*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.329	.026	.050	.178	.167	.003	.487	.492		.021	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P10	Pearson Correlation	.530*	.623**	.539*	.428	.510*	.265	.274	.282	.525*	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.020	.004	.017	.067	.026	.273	.256	.243	.021		.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.564*	.618**	.834**	.618**	.623**	.538*	.488*	.601**	.684**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.000	.005	.004	.018	.034	.006	.001	.000	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian validitas yang diperoleh dari Tabel 4.7 bahwa nilai r-hitung dari skor motivasi orang tua dari semua pernyataan pada kuesioner lebih besar dari r-tabel (0,456), nilai maka kuesioner untuk motivasi pengaruh orang tua dikatakan valid dan dapat diuji selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas Data

Pengujian dilakukan untuk melihat hasil perhitungan Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 artinya apabila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama, tetapi sebaliknya apabila Cronbach Alpha (α) < 0,60 maka dianggap kurang handal, artinya apabila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Data

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Dari hasil yang diperoleh tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk nilai variabel independen yaitu, motivasi orang tua sebesar 0,828, melebihi $> 0,60$ dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai seluruh skor menunjukkan nilai yang reliabel dan dapat dikatakan bisa di uji selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel independen, dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Skor	24.231	18	.000	26.42105	24.1302	28.7119

Nilai t-hitung pada Tabel 4.9 sebesar 24,231 dan nilai t-tabel sebesar 1,734. Tabel di atas menunjukkan bahwa t-hitung (24,231) $>$ t-tabel (1,734), maka berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga

dapat di katakan bahwa motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh positif. Jika nilai signifikan < 0.05 pengaruh hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Pengujian motivasi orang tua menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, karena nilai Signifikasi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan. Maka hipotesis pertama (H_a) diterima. Hasil ini mengatakan bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-A di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

D. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Penelitian diawali dengan pengisian angket oleh siswa yang memuat sepuluh pernyataan untuk mengukur motivasi yang diberikan orang tua. Setelah siswa mengisi kuesioner, peneliti melakukan rekapitulasi hasil pengisian kuesioner dan menyusun tabel distribusi frekuensi skor motivasi orang tua.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket dan didapatkan bahwa angket yang digunakan adalah valid (nilai r-hitung dari variabel motivasi orang tua dari semua

pernyataan pada kuesioner lebih besar dari r-tabel) dan angket yang digunakan adalah reliable (nilai variabel independen $>0,60$).

Sedangkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji t di dapatkan bahwa t-hitung ($24,231$) $>$ t-tabel ($1,734$), maka berdasar kriteria pengujian yang telah di tetapkan berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat di katakan bahwa motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh positif. Selain itu pengujian motivasi orang tua menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,000$, karena nilai Signifikasi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalci & Ozypici yang menyatakan bahwa dalam mencapai suatu tujuan dalam suatu pendidikan tidak terlepas dari motivasi orang tua yang mendorong dan mengarahkan anak-anaknya dalam melakukan tujuan yang menjadikannya lebih baik kedepannya.⁴³ Youniss & Smollar dalam Hendrianti Agustiani menjelaskan bahwa orang tua dalam sudut pandang psikoanalisa merupakan aspek penting untuk perkembangan remaja. Peran ayah dan ibu dalam keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Keluarga yang utuh memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap orang tuanya, yang merupakan unsure esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar

⁴³Dalci, I., & Ozypici, *Cultural Values and Student's Intentions of Choosing Accounting Career*.
Jurnal Internasional

disiplin diri. Peran kedua orang tua memiliki pengaruh yang positif dalam membantu anak dalam menata, mengembangkan, serta mengelola dirinya sendiri.⁴⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data yang telah dijelaskan diatas serta pernyataan-pernyataan pendukung yang diungkapkan oleh peneliti lain dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memiliki pengaruh terhadap keterampilan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-A SMP Negeri 2 Gunung Toar.

⁴⁴Hendrianti Agustiani, Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja), (Bandung : Refika Aditama, 2006) hlm.81

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Gunung Toar, hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Artinya “ Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII-A. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari uji hipotesis statistik (uji t) dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa nilai t-hitung ($24,231$) > t-tabel ($1,734$), maka berdasar kriteria pengujian yang telah ditetapkan berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh positif. Selain itu pengujian motivasi orang tua menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, karena nilai Signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan lingkup yang lebih luas dalam pengambilan populasi yakni tidak terbatas pada satu kelas saja.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, peneliti berharap kepada para orang tua dan guru untuk selalu menjadi pengayom dan penyemangat untuk peserta didik. Karena dengan hal tersebut, anak akan lebih termotivasi untuk belajar sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan hasil belajarnya.

Kepada peneliti selanjutnya khususnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, agar selalu memperhatikan beberapa hal pada masa persiapan. Selanjutnya diharapkan pula kepada para peneliti selanjutnya untuk mencari informasi lebih banyak lagi, karena semakin banyak referensi maka semakin baik pula penelitian yang dilakukan. Terakhir, peneliti berharap agar peneliti bisa melakukan penelitian lebih baik dari penelitian yang sekarang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Amaliah, Rizqi. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MI Ma'arif Bego Depok Sleman*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amin, Suci. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andi, Agus P. 2007. *Hubungan Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Tanggel Winong Pati Tahun Ajaran 2006/2007*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Khusus Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Dalci, I., & Ozypici, H. 2018. *Cultural Values and Student's Intentions of Choosing Accounting Career*. Jurnal Intrnasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, S. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto, S. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna & Endrayanto, Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenanda,

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

(Internet).

<https://www.google.com/search?ei=ra1UX92e-DCCrtoPwsmEqAl&q=jurnal+pengertian+subjek+dan+objek+penelitian> (Diakses pada tanggal: 3 Agustus 2021)

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Dokumentasi Penyebaran Angket













B. Dokumentasi Wawancara Bersama Orang Tua Siswa





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vivi Nesti
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Mungkur, 23 Februari 1998
Alamat : Seberang Sungai, Kecamatan Gunung Toar
Agama : Islam
Email : vivi62083@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SD N 008 Pulau Rumpit Tahun 2010
2. SMP N 1 Gunung Toar Tahun 2013
3. SMA N 1 Gunung Toar Tahun 2016
4. Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2016-2020

DATA KELUARGA

1. Nama ayah : Darlis
2. Nama Ibu : Marida
3. Nama Saudara : - Niko Saputra
- Rendra Putra
- Yunaldi